



**IMPLEMENTASI PROGRAM UBUDIYAH SEBAGAI UPAYA  
PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI SMA ISLAM  
AL-MAARIF SINGOSARI**

**SKRIPSI**

**OLEH:  
SITI KHOIRIYAH  
NPM.21801011218**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2022**

## ABSTRAK

Khoiriyah, Siti.2022. *Implementasi Program Ubudiyah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di SMA Islam Al Maarif Singosari*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur M. Pd. Pembimbing 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono M. Pd.

**Kata Kunci:** Implementasi program ubudiyah.pembentukan karakter.

## ABSTRAK

Khoiriyah, Siti. 2022. *Implementasi Program Ubudiyah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di Sma Islam Al Maarif Singosari*.Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Rosichin Mansur M. Pd. Pembimbing 2: Dr. Dwi Fitri Wiyono M. Pd.

**Kata Kunci:** Implementasi program ubudiyah.pembentukan karakter.

Permasalahan pembentukan karakter tidak henti-hentinya di perbincangkan oleh masyarakat Indonesia dan menjadi salah satu persoalan yang melanda dunia pendidikan saat ini, bahwasanya persoalan karakter ini merupakan persoalan yang penting. Maraknya tindakan dan perilaku siswa yang jauh dari nilai-nilai karakter mulia. Banyak fenomena yang terjadi di masyarakat yang mengindikasi hilangnya nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, seperti: kebersamaan, saling toleransi, kejujuran, kesantunan, dan kekeluargaan. Sedangkan di sisi lain timbul berbagai perilaku-perilaku negatif, seperti: pemerkosaan, pacaran, bullying, perzinahan, pencurian penyalahgunaan narkotika dan kekerasan, perilaku-perilaku tersebut semakin menghiasi kehidupan remaja, bahkan para siswa di sekolah-sekolah di Indonesia.

Dari latar belakang di atas peneliti dapat mengambil fokus penelitian antara lain: 1) Bagaimana Perencanaan Program Ubudiyah pada siswa di SMA Islam Al Maarif Singosari. 2) Bagaimana Implementasi Program Ubudiyah pada siswa di SMA Islam Al Maarif Singosari. 3) Apa saja hasil Implementasi Program Ubudiyah pada siswa di Sma Islam Al maarif Singosari. Tujuan daripada penelitian adalah 1) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan program ubudiyah di SMA Islam Al Maarif Singosari. 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program ubudiyah pada siswa di SMA Islam Al Maarif Singosari. 3) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil implementasi program ubudiyah di SMA Islam Al Maarif Singosari. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan jenis penelitian menggunakan studi kasus. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber datanya menggunakan sumber data primer. Sedangkan teknik analisis data dilakukan dengan tiga tahap yakni, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa, 1) Metode yang digunakan dalam Implementasi Program Ubudiyah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter siswa di SMA Islam Al Maarif Singosari yaitu menggunakan metode hafalan dan metode praktek. 2) Implementasi program ubudiyah sebagai upaya pembentukan karakter siswa di SMA Islam Al Maarif Singosari yaitu melalui kegiatan keagamaan seperti sholat dhuhur berjama'ah bimbingan baca Al Qur'an dan SKU (Standar Kecakapan Ubudiyah). 3) Hasil Implementasi program ubudiyah sebagai upaya pembentukan karakter siswa di Sma Islam Al Maarif Singosari yaitu siswa lebih sopan santun, perilaku baik terhadap tuhan, orang tua, guru, sesama teman. Siswa melakukan sholat wajib 5 waktu, karena siswa telah melanjutkan kebiasaan di sekolah yaitu sholat berjama'ah. Siswa lebih jujur dalam pembelajaran termasuk absensi dan penugasan siswa secara mandiri.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Permasalahan pembentukan karakter tidak henti-hentinya di perbincangkan oleh masyarakat Indonesia dan menjadi salah satu persoalan yang melanda dunia pendidikan saat ini, bahwasanya persoalan karakter ini merupakan persoalan yang penting. Maraknya tindakan dan perilaku siswa yang jauh dari nilai-nilai karakter mulia. Banyak fenomena yang terjadi di siswa yang mengindikasikan hilangnya nilai-nilai luhur bangsa Indonesia, seperti: kebersamaan, saling toleransi, kejujuran, kesantunan, dan kekeluargaan. Sedangkan di sisi lain timbul berbagai perilaku-perilaku negatif, seperti : pemerkosaan, pacaran, bullying, perzinahan, pencurian penyalahgunaan narkoba dan kekerasan, perilaku-perilaku tersebut semakin menghiasi kehidupan remaja, bahkan para siswa di sekolah-sekolah di Indonesia.

Dalam pembentukan karakter suatu bangsa membutuhkan waktu yang sangat lama dan harus dilaksanakan secara terus-menerus. Selain itu dalam pembentukan karakter di perlukan kesadaran terhadap diri sendiri maka dalam proses pembentukan karakter sangat mudah. Pemerintah Indonesia, yang di wakili oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan tidak henti-hentinya melakukan berbagai upaya untuk memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Dalam hal ini di perlukan peran sekolah sebagai lembaga pendidikan yang paling dasar dalam membentuk pribadi yang berakhlak dan bermoral dengan cara menanamkan nilai-nilai serta norma-norma yang mulia guna berinteraksi di masyarakat

dengan menggunakan sikap dan perilaku yang baik serta dapat mempengaruhi orang lain untuk berakhlak mulia dan mempunyai karakter yang baik.

Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Al Maarif 01 Singosari merupakan sekolah unggul yang mencetak siswanya ahli dalam bidang pengetahuan baik IPTEK dan IMTAQ. Berdasarkan hasil observasi peneliti di temukan beberapa permasalahan yang dihadapi sekolah saat ini salah satunya permasalahann moral,yaitu tentang tingkat kesopanan,kedisiplinan, dan tanggung jawab siswa yang kurang begitu baik. Hal ini dapat dilihat dari perilaku siswa di sekolah. Contohnya, siswa yang kurang memiliki nilai-nilai karakter, masih banyak siswa yang kurang peduli dengan sesama teman, masih saling membuli antara teman dan kurang peka terhadap lingkungan sekitar seperti contoh ketika peneliti sedang piket mengantar soal ujian ke pondok disana peneliti sangat miris dengan akhlaq dan tata karma siswa terhadap guru yang datang mengajar ke pondok disana siswa sangat kurang menghargai keberadaan guru seperti halnya cuek ketika pelajaran dan berbicara dengan teman sebelahnya. dan sering terjadi kegaduhan di kelas hanya karena hal sepele seperti saling ejek masalah jawaban teman kelas yang kurang sesuai dengan yang guru harapkan. (Observasi PPLK. 21 Agustus Hari sabtu pukul 10.00)

Bahkan peneliti sempat diajak berkomunikasi oleh salah seorang siswa dengan suatu masalah yaitu kerapian. Dimana pada saat itu peneliti menyuruh seorang siswa untuk memasukan baju yang keluar, tetapi alhasil siswa tersebut malah membantah dengan alasan banyak guru-guru yang mencontohkan bajunya tidak dimasukkan.dengan hati dingin peneliti menyelesaikan dengan baik-baik dan akhirnya siswa tersebut mengikuti perintah peneliti untuk memasukan bajunya yang keluar.

Selain itu saat pembelajaran di kelas siswa juga terlihat kurang semangat dalam belajar, sering keluar saat pelajaran berlangsung dengan ijin untuk ke kamar mandi, serta ada juga yang terlelap tidur dikelas. Dan ketika peneliti melaksanakan piket resepsionis peneliti mendapati siswa yang telat datang kesekolah dengan alasan yang sangat klasik seperti macet di perjalanan. Padahal masalah keterlambatan juga termasuk kedalam sikap disiplin siswa di sekolah. Dari sini peneliti menilai bahwa siswa kurang dalam sikap tanggungjawab terhadap diri sendiri dan disiplin waktu. . (Observasi PPLK. 1 September Hari rabu pukul 10.00)

Maka dari itu, melalui program ubudiyah permasalahan karakter akan di bentuk dan dikembangkan melalui kegiatan tersebut. Masa SMA menjadi masa dimana rasa ingin tahu siswa semakin tinggi. Bersamaan dengan ini,era revolusi industry 4.0 yang mana semua informasi dalam genggaman. siswa bisa memenuhi rasa ingin tahunya dengan mudah, dan langsung bisa berselancar di dunia maya dan mencari apa yang ingin diketahuinya.

Sejalan dengan keingintahuan siswa yang sangat tinggi, SMA Islam Almaarif Singosari mempunyai program ubudiyah untuk membentengi siswa dari perilaku-perilaku yang menyimpang, Program ubudiyah ini merupakan kegiatan yang tidak semua sekolah menerapkan hanya beberapa sekolah saja yang menerapkannya salah satunya yaitu Sma Islam Almaarif Singosari ini. Program ubudiyah ini merupakan kegiatan intra kurikuler yang diwajibkan bagi setiap siswa baik kelas X,XI,XII serta merupakan salah satu penilaian yang wajib di penuhi sebelum kenaikan kelas.

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Sma Islam Almaarif Singosari yang dapat menanamkan tentang keimanan,ketaqwaan,akhlak dan pembentukan

karakter adalah melalui program Ubudiyah. Dimana dalam program ubudiyah ini siswa dituntut untuk menyetorkan beberapa tugas yang sudah di tulis di dalam buku SKU (Syarat Kecakapan Ubudiyah), diantaranya adalah hafalan surat-surat pendek, pemahaman beberapa materi diantaranya tentang rukun islam,rukun iman,sifat wajib dan sifat mustahil Allah SWT, nama-nama Nabi dan Rosul, kitab-kitab Allah, tentang beberapa sholat wajib dan sunnah, tentang bersuci serta berbagai macam-macam doa dan dzikir.

Dengan adanya program ini dalam pendidikan dimaksudkan sebagai jawaban atas tuntutan dari kebutuhan siswa intuk membantu dan membentuk pendidikan karakter siswa yang saat ini menurut peneliti sangat di perlukan, syukur-syukur program ubudiyah ini bisa di terapkan di berbagai plosok kota maupun desa baik tingkat SD/MI,SMP/MTS,SMA/MA.

Dari gambaran diatas, di temukan fenomena faktual yang menarik untuk dianalisis lebih lanjut. Maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian **“Implementasi Program Ubudiyah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di Sma Islam Almaarif Singosari”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka ada beberapa pokok masalah menjadi fokus penelitian, yaitu :

1. Bagaimana perencanaan program ubudiyah pada siswa di SMA Islam Almaarif Singosari?
2. Bagaimana implementasi program ubudiyah pada siswa di SMA Islam Almaarif Singosari?

3. Bagaimana implementasi program ubudiyah pada siswa di SMA Islam Almaarif Singosari?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan fokus penelitian di atas tersebut penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis perencanaan program ubudiyah di SMA Islam Almaarif Singosari
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi program ubudiyah di SMA Islam Almaarif Singosari.
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil implementasi program ubudiyah di SMA Islam Almaarif Singosari.

### **D. Manfaat Penelitian**

Suatu penelitian dapat di katakan berhasil apabila dapat memberikan manfaat yang berarti pada dunia pendidikan yang di teliti maupun pada masyarakat. Hasil penelitian ini dapat di harapkan bermanfaat kepada berbagai pihak yaitu :

#### **1. Secara Teoritis**

Sebagai sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan. dan menambah khazanah sehingga dapat mengembangkan wawasan keilmuan tentang peningkatan mutu pendidikan.

#### **2. Secara Praktis**

- a. Bagi satuan pendidikan, memberikan wacana sekaligus inspirasi dalam program sekolah untuk membantu membengun karakter siswa melalui program ubudiyah.



- b. Bagi pendidik hasil penelitian ini dapat menjadi respon positif bagi para siswa dalam pelaksanaan program ubudiyah dengan penuh percaya diri, disiplin dan tanggung jawab.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang relevan terkait dengan pendidikan karakter.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk mempertegas istilah yang ada dan mempermudah pemahaman, maka peneliti memberikan penegasan mengenai beberapa istilah pada judul skripsi. Adapun istilah-istilah tersebut adalah :

#### 1. Implementasi

Arti kata implementasi menurut KBBI adalah (im-ple-men-ta-si) yang berarti penerapan atau pelaksanaan. Implementasi bukan sekedar pelaksanaan, tetapi suatu kegiatan yang terencana guna mencapai tujuan.

#### 2. Upaya

Usaha/Ikhtiyar untuk mencapai suatu maksud memecahkan persoalan dan mencari jalan keluar.

#### 4. Siswa

Anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran pada jalur pendidikan

#### 5. Ubudiyah

Ubudiyah bisa diartikan ibadah. Yaitu ibadah seorang hamba yang murni dan tulus dari hati hanya kepada Allah SWT.

## 6. Implementasi Program Ubudiyah Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa Di Sma Islam Al Maarif Singosari

Penerapan program keagamaan terhadap suatu kegiatan yang terencana dan di dasari oleh nilai-nilai agama di Sma Islam Al Maarif Singosari sebagai usaha untuk mengembangkan karakter siswa.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan secara menyeluruh tentang permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini, maka peneliti akan memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan program ubudiyah di Sma Islam Al maarif Singosari terdiri dari kurikulum dan dilaksanakan oleh kesiswaan yang mana akan memilah kegiatan mana saja yang akan di laksanakan mengenai kalender pendidikan dan buku penilaian . dan guru pai di dalam program ubudiyah bertindak sebagai penguji bersama guru guru yang d amanahi di dalam perencanaan program ubudiyah ini.
- 2) Implementasi program ubudiyah sebagai upaya pembentukan karakter siswa di Sma islam Al Maarif Singosari yaitu melalui kegiatan keagamaan seperti sholat dhuhur berjama'ah bimbingan baca Al Qur'an dan SKU(Standar Kecakapan Ubudiyah).
- 3) Hasil Implementasi program ubudiyah sebagai upaya pembentukan karakter siswa di Sma islam Al Maarif Singosari yaitu siswa lebih sopan santun, perilaku baik terhadap tuhan,orang tua, guru,sesama teman. Siswa melakukan sholat wajib 5 waktu, karena siswa telah melanjutkan kebiasaan di sekolah yaitu sholat berjama'ah. Siswa lebih jujur dalam pembelajaran termasuk absensi dan penugasan siswa secara mandiri.

## B. Saran

Berdasarkan analisis dari penelitian ini, peneliti sadar terdapat banyak kekurangan dalam penelitian. Karena rasa peduli terhadap sesama, maka peneliti ingin memberikan saran demi kelangsungan kehidupan yang lebih baik kepada pihak yang terkait dalam penelitian:

1. Bagi kepala sekolah

Hendaknya mempertahankan program ubudiyah untuk membantu proses pengembangan karakter di sekolah, dan memfasilitasi sarana dan prasarana yang kurang memadai agar terciptanya program sekolah yang unggul.

2. Bagi koordinator program ubudiyah

Lebih kreatif lagi dalam mengembangkan metode kegiatan ubudiyah agar menghasilkan lulusan sekolah yang berakhlak mulia dan berkualitas, mempertahankan dan mengembangkan nilai-nilai karakter yang ada, dan menjadikan program ubudiyah sebagai pedoman dalam berkehidupan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk mengkaji lebih banyak referensi atau sumber yang berkaitan dengan fokus penelitian yang akan diteliti. Dan lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan serta pengumpulan data, sehingga penelitian dapat dilaksanakan dengan lebih baik lagi terkait implementasi program ubudiyah sebagai upaya pembentukan karakter siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdul. (2012). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Andayani, A. M. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Beni, H. d. (2003). *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Daud, M. (2006). *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Gullen, F. (2001). *Kunci Rahasia Sufi*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Gunawan. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, O. (2007). *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Handoko. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: BPEF.
- Hasan, A. W. (2006). *Aplikasi Strategi dan Model Kecerdasan Spiritual(SQ) Rosulullah Di Masa Kini*. Yogyakarta: Bnagun Tapan.
- Irwanto, A. d. (2013). *Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda Karya.
- Isna, M. (2001). *Diskusi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Lickona, T. (1992). *Educating For Character:How Our School and Teach Respectend Responsibility*. New York: Bantam BOOKS.
- Lisna, Z. d. (1992). *pengantar pendidikan*. jakarta: grasindo.
- Mudasir. (2012). *Desain Pembelajaran*. Indragiri Hulu: STAI Nurul Falah.
- Mufid, A. S. (2002). *Integrasi Budi Pekerti Dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Yudhistira.
- Muhaimin, S. d. (2009). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Mulyadi, D. (2015). *Study Kebijakn Publik dan Pelayanan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyasa, E. (2013). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslich, M. (2014). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prastowo. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Rohmalina. (2016). *Psikologi Belajar*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Saleh, H. (2008). *Kajian Fiqih Nabawi dan Kontemporer*. Jakarta: Karisma Putra Utama Offset.
- Sugiyono. (Bandung ). *Memahami Penelitian Kualitatif*. 2005: CV. Alfabeta.
- Sumadi. (1990). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- tjokromidjojo. (1996). *Perencanaan Pembangunan*. Jakarta: Toko Gunung Agung.
- Wiyono, Dwi Fitri. (2017). Pemikiran Pendidikan Islam:Konseptualisasi Pendidikan karakter Dalam Perspektif Intelektual Islam Klasik. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(3), 164-179. <https://doi.org/10.31538/ndh.v2i3.180>
- zubaedi. (2013). *desain pendidikan karakter:konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: kencana prenada media grup.
- Zubaedi. (2013). *Desain Pendidikan Karakter:Konsepsi dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

